ANALISIS PENERIMAAN HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2013-2015

Oleh:

NAMA : Wahyu Roisatun Ningsih

NPM : 12.1.01.04.0070

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M**
2. **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd. S.E, M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Wahyu Roisatun Ningsih
NPM	: 12.1.01.04.0070
Telepun/HP	: 085746814525
Alamat Surel (Email)	:Wahyuroiz@yahoo.com
Judul Artikel	: ANALISIS PENERIMAAN HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M** **NIDN. 0028016701**	**Pembimbing II** **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd. S.E, M.M** **NIDN. 0005086802**	**Penulis,** **Wahyu Roisatun. N** **12.1.01.04.0070**

ANALISIS PENERIMAAN HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI

Wahyu Roisatun Ningsih
12.1.01.04.0070
FKIP – PendidikanEkonomi
Wahyuroiz@yahoo.com
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M dan Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd. S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Wahyu Roisatun Ningsih: Analisis Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri Periode 2013-2015). Skripsi, Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada Pemerintahan Kota Kediri di Kantor BPKAD Kota Kediri. Yang bertujuan untuk mengetahui Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kuantiatif. Dengan menggunakan metode analisis pertumbuhan, analisis kontribusi dan analisis efektifitas, dari laporan keuangan Pemerintah Kota Kediri.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan PAD pada tahun 2014 sebesar 47,59%, dan ditahun 2015 mengalami penurunan menjadi 6,57%. Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan memberikan kontribusi yang negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, dari tahun 2013 hanya memberikan kontribusi 0,90%, menurun ditahun 2014 menjadi 0,62% dan sedikit meningkat ditahun 2015 sebesar 0,63%. PAD yang ditinjau dari tingkat kefektifitasanya sudah menunjukkan sangat efektif yang berarti sangat baik, yaitu: 157,88% ditahun 2013, meningkat menjadi 188,96% ditahun 2014 dan meningkat lagi ditahun 2015 menjadi 190,29%. Ini berarti apabila semakin besar perhitungan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan maka Pendapatan Asli Daerah juga akan mengalami peningkatan atau penurunan. Begitu pula sebaliknya apabila Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan mengalami penurunan maka Pendapatan Asli Daerah juga akan mengalami peningkatan atau penurunan.

Berdasarkan penelitian yang penulis simpulkan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu agar Pemerintah Kota Kediri khususnya Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset melakukan pembaharuan data (pendataan ulang). Pemerintah beserta Dinas Satuan Kerja yang terkait untuk lebih mengoptimalkan dalam menggali poensi-potensi yang ada sehingga bisa meningkatkan peneriman PAD.

Kata Kunci : Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Pendapatan Asli Daerah.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No. 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah, pemberian Otonomi Daerah telah membuka peluang dan kesempatan yang sangat luas kepada daerah otonom untuk melaksanakan kewenangannya secara mandiri, luas, nyata dan bertanggung jawab dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat juga daya saing daerah. Daya saing suatu daerah tidak bisa dipisahkan dari potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, diantaranya adalah faktor sosial budaya, sumber daya alam, pendidikan, dan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak lepas dari sektor Pendapatan didaerahnya.

Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD adalah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari daerah itu sendiri, dan mengelolanya untuk memenuhi segala anggaran yang telah ditetapkan oleh daerah tersebut. Untuk itu pemerintah daerah harus mengupayakan dapat menemukan sumber-sumber pendapatan yang baru. Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah meliputi: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang menarik untuk dicermati dan memainkan peranan penting dalam menghasilkan Pendapatan Asli Daerah adalah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan yaitu hasil dari investasi atau laba suatu perusahaan daerah. Seperti bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik daerah (BUMD), bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik negara (BUMN), dan bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik swasta (kelompok usaha masyarakat).

Kota Kediri merupakan Kota terbesar ketiga di Jawa Timur yang dinobatkan sebagai peringkat pertama Indonesia sebagai *Most Recomendet City For Invesment* pada tahun 2010 berdasarkan survey oleh majalah SWA SEMBDA (2009) yang dibantu oleh *Business Digest*, sebuah unit Bisnis riset grup SWA. Selain penghargaan sebagai kota yang paling kondusif untuk berinvestasi, Kota Kediri juga menerima penghargaan sebagai Kota Sehat Nasional pada tahun 2005 berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan. Kota Kediri terdiri dari tiga (3) wilayah kecamatan, yaitu:

Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren. Di samping itu Kota Kediri mempunyai beberapa *icon* yang terkenal secara nasional di antaranya adalah Kediri dikenal sebagai Kota Tahu karena Kota Kediri mempunyai tahu kuning dan olahan lain yang berasal dari tahu sebagai oleh-oleh khas dari Kota Kediri. Kota Kediri terkenal dengan rokoknya yaitu di mana terdapat perusahaan rokok cap Gudang Garam yang sudah *go public* sampai Internasional. Kota Kediri juga terkenal sebagai Kota Santrinya, di mana Kota Kediri mempunyai beberapa Pondok Pesantren yang cukup besar dan ternama. Oleh karena itu Kota Kediri memiliki potensi wilayah yang besar untuk digali dan dioptimalkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di masa yang akan datang.

Bidang usaha atau komponen dari pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan di Kota Kediri terdiri atas Dana Bergulir Operasi, PDAM, BPR Kota Kediri, Bank Jatim, BPR Jatim, Koperasi dan UMKM, serta PD Pasar. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kediri mengalami fluktuatif yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Walaupun masing-masing komponen pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan masih belum optimal dalam memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Kediri, namun hasilnya sudah bisa terlihat yaitu dengan semakin meningkatnya perkembangan kondisi ekonomi makro di Kota Kediri. Kondisi perkembangan ekonomi makro di Kota Kediri meliputi: perkembangan PDRB dan pertumbuhan ekonomi, tingkat pertumbuhan pendapatan penduduk perkapita, laju inflasi, dan tingkat Indek Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul "Analisis Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut F.N Kerlinger (2003: 99), "variabel adalah sebuah konsep yang telah diubah, serta dilakukan dengan memusatkan aspek tertentu yang memiliki nilai bermacam-macam".

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012: 38), menyatakan bahwa "variabel adalah konstruk

(constructs) atau sifat yang akan dipelajari".

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 61), "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu nilai, sifat, obyek, atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

1. Variabel Bebas

   Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah tidaknya variabel dependen (terikat)".

   Sedangkan menurut Kuntjoro (2009: 24), variabel bebas adalah "variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat".

   Jadi dapat diartikan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi sebagai stimulus atau prediktor bagi variabel yang akan diteliti.

   Adapun indikator dari variabel bebas pada penelitian ini adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah.

2. Variabel Terikat.

   Menurut Sugiyono (2012: 39), variabel terikat adalah"variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Menurut Kuntjoro (2009: 24), mejelaskan variabel terikat merupakan "variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya".

   Dapat disimpulan bahwa variabel terikat merupakan sejumlah gejala yang muncul dan ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah PAD (Pendapatan Asli Daerah).

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif analisis. Alasan

menggunakan pendekatan kuantitatif analisis adalah data yang diperoleh berupa angka sebagai petunjuk untuk melakukan penghitungan mengenai hasil kekayaan daerah yang dipisahkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kasiram dalam buku metodologi penelitian yang ditulis Kuntjoro (2009: 11), bahwa "Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui."

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitafif merupakan pendekatan yang mengolah data berupa angka untuk menganalisis fenomena yang diteliti. Data Kuantitatif, yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang Target dan Realisasi PAD, Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan APBD Tahun 2013 sampai Tahun 2015, serta jumlah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Kota Kediri.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto*, misalkan pengambilan data dengan wawancara secara langsung dengan pihak pegawai pemerintahan kota kediri.

Pengertian metode *ex post facto* menurut Ardhana (2007: 3), adalah sebagai berikut:

Metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta

yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendapat lain tentang penelitian *ex post facto* dikemukakan oleh Nur Indriantoro (2009: 27), adalah sebagai berikut:

Penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jln. P. Kusuma Bangsa No. 97 Kota Kediri, dengan pengambilan data pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (BPKAD) alasan peneliti mengambil lokasi penelitian Pemerintahan Kota Kediri adalah sebagai berikut:

a. Data yang diperlukan peneliti tersedia dan akurat.
b. Pihak satuan kerja yang terkait bersikap terbuka dalam memberikan keterangan atau data yang diperlukan sehingga proses pengambilan data menjadi cepat dan mudah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan waktu yang diperlukan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul sampai berakhirnya penyusunan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 – September 2016

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah “wilayah generalisasi yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut M. Toha Anggoro (2008: 42), populasi adalah "himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui".

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data pendapatan kekayaan daerah Kota Kediri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut M. Toha Anggoro (2008: 43), sampel adalah "sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian".

Djarwanto dalam Kuntjoro (2009: 39), juga bependapat bahwa "sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti".

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah: Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, serta APBD tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

3. Teknik Sampling

Manfaat dari teknik sampling sendiri yaitu untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, oleh karena itu peneliti tidak mengunakan semua populasi yang terdapat di tempat observasi penelitian. Melainkan mengambil beberapa saja sebagai sampelnya. Di mana sampel yang digunakan ini telah memenuhi klasifikasi yang telah dibuat peneliti. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel

(sampling) yang digunakan adalah *purposive Sampling*.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 102), tentang makna instrumen penelitian adalah "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian".

Menurut Arikunto (2010: 160), instrumen penelitian adalah "alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Menurut Suryabrata (2008:52), instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktifitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut kognitif dan atribut non kognitif".

Jadi dapat disimpulkan instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena-fenomena yang akan diamati, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada kepala bidang pendataan.

F. Teknik Pemngumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:67) "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan , gambar dan karya-karya dari seseorang''.

Dalam teknik Pengumpulan data, peneliti gambarkan secara garis besar tabel instrumen yang digunakan dalam penelitian atau pengambilan data:

1. Observasi

   Observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang diteliti secara langsung terhadap gejala subjektif baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus disediakan.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan kepala bagian bidang pendataan, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dan tertulis untuk memperoleh data tentang gambaran umum, struktur organisasi, serta kedudukan tugas pokok dan fungsi Pemerintahan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dari dokumentasi diperoleh data tentang jumlah Pegawai DPPKA di Pemerintah Kota Kediri. Target dan Realisasi PAD, Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan serta APBD.

G. Teknik Analisis Data

1. Alat Analisis data yang dilakukan peneliti dalam analisis ini adalah berupa data tentang target dan realisasi PAD, Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan APBD Tahun 2013 sampai Tahun 2015.
2. Analisis Pertumbuhan.

   Menurut Halim, (2001: 38), menghitung analisis pertumbuhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{Pn - Po}{Po} \times 100\%$$

Keterangan:

Pn = Data pada Tahun ke n

Po = Data pada Tahun ke 0

r = pertumbuhan

Tabel 3.2

Kreteria Pertumbuhan PAD

Presentase Pertumbuhan	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 90%	Tinggi
60% - 80%	Cukup Rendah
≤ 60%	Rendah

Sumber: Depdagri, Kep. Mendagri No. 690.900.327 tahun 1996

3. Analisis Kontribusi.

   Menurut Halim (2004: 163), menghitung Kontribusi Hasil Kekayaan Yang Dipisahkan menggunakan rumus sebagai berikut:

Pn = (QXn / QYn) x 100%

Keterangan:

Pn = Kontribusi

QX = Realisasi Hasil PKYD

QY = Realisasi PAD

N = Tahun (periode tertentu).

Tabel 3.3

Kreteria Kontribusi PAD

Presentase Kontribusi	Kriteria
Diatas 50%	Sangat Baik
40,10% - 50%	Baik
30,10% - 40%	Cukup Baik
20,10% - 30%	Sedang
10,10% - 20%	Kurang
0,00% - 10%	Sangat Kurang

(Sumber : Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 dalam Yulia Anggara Sari, 2011).

4. Analisis Efektifitas.

Menghitung Efektifitas PAD tahun 2013-2015 menggunakan rumus sebgai berikut:

Efektifitas=

$$\frac{\text{Penerimaan PAD}}{\text{Target PAD}} \text{x}100\%$$

(Mardiasmo : 2002: 85)

Tabel 3.4

Kriteria Efektifitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja	Kriteria
100% ke atas	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
≤ 60%	Tidak efektif

Sumber : Depdagri, Kep. Mendagri No. 690.900.327 tahun 1996

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan PAD Kota Kediri berdasarkan hasil analisis pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 47,59% pada tahun 2014, dan menurun menjadi 6,57% di tahun 2015, berarti penurunan 54,16% dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD masih sangat rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis kontribusi penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terhadap PAD mengalami fluktuatif di setiap tahunnya kenaikan sebesar 0,90% di tahun 2013, menurun menjadi 0,62% di tahun 2014 dan meningkat lagi menjadi 0,63% di tahun 2015. Ini membuktikan bahwa kontribusi dari Hasil Pengelolaan

Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan memberi pengaruh yang sangat negatif yaitu berarti sangat kurang. Realisasi penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan berdasarkan analisis kontribusi belum melampaui target dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis efektifitas Pendapatan Asli Daerah ditinjau dari tingkat keefektifitasannya sudah menunjukkan kinerjanya yang sangat efektif yang berarti sangat baik. Hal tersebut bisa dilihat dari prosentasenya pada setiap tahunnya, 98,13% di tahun 2013, meningkat menjadi 110,67% di tahun 2014 dan di tahun 2015 juga meningkat lagi sebesar 114,77%. Ini membuktikan atau mencerminkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah Kota Kediri sudah sangat baik atau sangat efektif ditinjau dari segi PAD nya.

DAFTRA PUSTAKA

Arif, Bahtiar. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Akademia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.

Catur, Restuningtyas. 2013. *Analisis Penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terhadap Pendapatan Asli Daerah.* Fakultas Ekonomi UNISKA.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Devy Oktaviana S. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah serta Kontribusi terhadap PAD.* Universitas Dian Niswantoro Semarang.

Erlina. 2008. *Metodologi Peneltian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.

Forum Indonesia Maju. 2005. UU No, 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintah Daerah Edisi Revisi*. Jakarta : Forum Indonesia Maju.

Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: MEP Universitas Gajah Mada.

Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kamaluddin Rustian. 2001. *Desktop/Majalah Perencanaan Pembangunan. Edisi 23, Rustian Kalamuddin.com*

Kerlinger,F.N. 2003. *Asas-asas penelitian behavioral (3th ed).* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kuntjoro, Mudrajad. 2009. *Metode riset untuk bisnis & ekonomi:* bagaimana meneliti & menulis tesis ?. Jakarta : Erlangga.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.

Nordiawan Deddi dkk, (2007). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.

Nur Indriantoro. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Pemerintah Kota Kediri. 2012. Kediri Dalam Angka, (Tidak Dipublikasikan) Kediri.

Redaksi Tamita Utama. 2005. *PERMENDAGRI No, 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta : CV. Tamita Utama.

Ririn, Andriani. 2011. *Analisis Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kab, Kediri*. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan) Kediri : Fakultas Ekonomi UNISKA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Undang-Undang Republik Indonesia No, 12 Tahun 2008. *Tentang Pemerintah Daerah Edisi Revisi*, Jakarta : Forum Indonesia Maju.

Undang-Undang Republik Indonesia No, 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Undang-Undang Republik Indonesia No, 33 Tahun 2004 Pasal 1. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.

Undang-Undang No. 5 Tahun 1962. *Tentang Perusahaan Daerah (BUMD)*.